

KAJIAN TINGKAT KERAWANAN LONGSOR DAS MIKRO GIRITENGGAH KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG

Oleh: Maulwi Shahibul Siddiq Ohorella

Dibimbing oleh Dyah Arbiwati & Muhamad Kundarto

ABSTRAK

Tutupan lahan DAS Mikro Giritengah yang berada di Sub DAS Sileng, DAS Progo umumnya terdiri dari tipe vegetasi berupa pohon jati, sengon, mahoni, kebun campuran, dan tegalan. Adanya perubahan karakteristik hidrologi DAS Mikro Giritengah akibat perubahan penggunaan lahan dari lahan pertanian menjadi areal bangunan serta curah hujan yang tinggi mengakibatkan terjadinya longsor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerawanan tanah longsor di kawasan DAS Mikro Giritengah, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kerawanan tanah longsor di kawasan DAS Mikro Giritengah dan untuk membuat peta tingkat kerawanan longsor di Kawasan DAS Mikro Giritengah. Penelitian dilakukan di Kawasan DAS Mikro Giritengah dengan penentuan titik sampel dilakukan secara purposif yang berdasarkan Peta Sistem Lahan dari hasil *overlay* Peta Jenis Tanah, Peta Kemiringan Lereng dan Peta Tata Guna Lahan. Parameter yang dianalisis adalah kemiringan lereng, kedalaman tanah, tekstur tanah, permeabilitas tanah, kerapatan vegetasi, penggunaan lahan, curah hujan dan tingkat pelapukan batuan dengan metode skoring dan pembobotan. Hasil penelitian menunjukkan Peta Tingkat Kerawanan Longsor di Kawasan DAS Mikro Giritengah dengan total luas 376 Ha memiliki dua kelas kerawanan longsor yaitu rendah dan sedang dimana kelas sedang mendominasi daerah penelitian ini. Faktor pengontrol yang paling berpengaruh terhadap kerawanan longsor di kawasan ini adalah kemiringan lereng, ketebalan tanah dan penggunaan lahan dengan faktor pemicu curah hujan yang tinggi. Upaya konservasi lahan yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya longsor di Kawasan DAS Mikro Giritengah adalah penanaman pohon, penanaman vegetasi penutup tanah, pembangunan tanggul, pembuatan drainase yang baik, serta pengelolaan tanaman yang baik seperti rotasi tanaman, penggunaan pupuk organik, dan pengelolaan sisa tanaman.

Kata kunci: *DAS Mikro Giritengah, konservasi tanah dan air, tanah longsor*